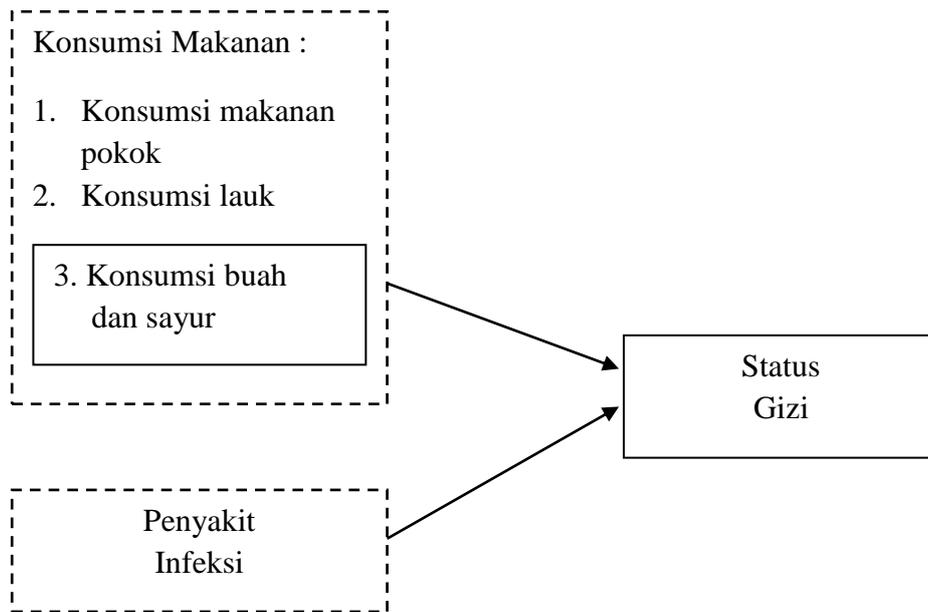


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konsep seperti yang tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan antar variabel yang diteliti

Keterangan :

 : Variabel diteliti

Penjelasan gambar :

Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh faktor penyakit infeksi dan konsumsi makanan. Konsumsi makanan meliputi konsumsi makanan pokok, konsumsi lauk serta konsumsi buah dan sayur.

Konsumsi buah dan sayur secara langsung akan mempengaruhi status gizi. Dimana kandungan tinggi serat yang terdapat didalam buah dan sayur dapat mencegah terjadinya status gizi lebih, dengan mengonsumsi buah dan sayur rasa kenyang akan lebih lama dan dapat mencegah kelebihan konsumsi makanan lainnya. Namun tercukupinya konsumsi makanan belum menjamin munculnya status gizi baik karena ada pengaruh penyakit infeksi, penyakit infeksi yang berat akan menggerogoti konsumsi.

Dalam penelitian ini penyakit infeksi tidak diteliti yang diteliti adalah tingkat konsumsi buah dan sayur dan status gizi remaja SMP Negeri 3 Tabanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas

Yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah tingkat konsumsi buah dan sayur.

2. Variabel terikat

Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang nilainya akan berubah karena dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas, dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah status gizi.

3. Definisi operasional

Tabel 2
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Hasil Ukur	Skala Data
1	Status gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat keseimbangan asupan dan kebutuhan zat-zat gizi dalam tubuh	Menimbang sampel dengan timbangan injak dan mengukur sampel dengan microtoice. Umur dihitung dalam tahun dan bulan dari tanggal lahir yang diperoleh dari wawancara. Selanjutnya hasil pengukuran diolah menggunakan rumus Z-Score dengan indeks IMT/U anak umur 5-18 tahun, kemudian bandingkan dengan ambang batasnya	BB dengan injak TB dengan microtoice. Umur dalam bulan yang diperoleh dari wawancara. Selanjutnya hasil pengukuran diolah menggunakan rumus Z-Score dengan indeks IMT/U anak umur 5-18 tahun, kemudian bandingkan dengan ambang batasnya	Rasio
2	Tingkat Konsumsi Buah dan Sayur	Jumlah asupan buah dan sayur yang dikonsumsi perhari	Mewawancara sampel tentang konsumsi buah dan sayur yang meliputi jenis, frekuensi, besaran atau ukuran porsi (dapat dalam URT atau berat) buah dan sayur yang dikonsumsi perhari	Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) Sayur: Cukup : Konsumsi ≥ 250 g/hari Kurang : Konsumsi < 250 g/hari Buah : Cukup : Konsumsi ≥ 150 g/hari Kurang : Konsumsi < 150 g/hari	Ordinal